

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Punishment* dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. *Punishment* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *punishment* yang tegas akan mampu meningkatkan kepatuhan pegawai dalam aturan kerja.
2. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja fisik yang dirasakan oleh pegawai, maka tingkat kedisiplinan mereka akan tinggi. Lingkungan kerja yang nyaman serta mendukung akan membuat pegawai lebih fokus dan semangat dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. *Punishment* dan lingkungan kerja fisik secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja pegawai Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *punishment* dan lingkungan kerja fisik dapat memengaruhi disiplin kerja pegawai, walaupun masih terdapat kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan
 - a. Disarankan agar instansi BBPPTP Medan melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas pemberian *punishment* yang selama ini diterapkan, khususnya *punishment* dalam bentuk pemotongan tunjangan kinerja, karena pada praktiknya *punishment* tersebut belum sepenuhnya mampu menimbulkan kesadaran dan perubahan perilaku disiplin pegawai. Oleh karena itu, BBPPTP Medan perlu meninjau kembali bentuk dan bobot *punishment* agar lebih tegas, nyata, dan dirasakan secara langsung oleh pegawai, antara lain melalui penerapan *punishment* yang lebih material, seperti pengurangan tunjangan secara signifikan atau penundaan hak keuangan tertentu yang memiliki dampak lebih besar terhadap pendapatan pegawai. Pemberian *punishment* yang tegas dan disertai pengawasan yang ketat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pegawai terhadap konsekuensi pelanggaran disiplin serta mendorong terbentuknya perilaku disiplin kerja yang lebih berkelanjutan di BBPPTP Medan.
 - b. Disarankan agar instansi BBPPTP Medan memberikan perhatian dan pembenahan lebih lanjut mengenai fasilitas yang telah disediakan oleh instansi kepada pegawai. Perbaikan dapat difokuskan khususnya pada ketersediaan jumlah kendaraan dinas yang belum mencukupi untuk menunjang kegiatan lapangan, fasilitas kerja seperti komputer dan laptop juga perlu diperbarui agar kinerja pegawai lebih efisien dan produktif. Upaya peningkatan kenyamanan ruang kerja juga penting dilakukan dengan menambah pendingin udara dan memperhatikan sistem penyimpanan arsip dokumen agar ruangan lebih rapi dan tertata. Perhatian terhadap kondisi lingkungan kerja pegawai akan

membantu untuk bekerja lebih fokus, meningkatkan semangat kerja dan dapat mendorong terbentuknya disiplin kerja yang lebih baik di BBPPTP Medan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel disiplin kerja dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi, kepemimpinan, pengawasam ataupun kepuasan kerja guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi disiplin kerja.

